

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Prevalensi Penyakit Periodontal pada Penderita Penyakit Paru di Puskesmas Sikumana yang dilakukan terhadap 49 responden menggunakan indeks CPITN, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pemeriksaan CPITN, Sebagian besar responden memiliki skor CPITN 2(kalkulus),sedangkan sisanya memiliki skor CPITN 0(sehat).
2. Status periodontal yang paling banyak ditemukan pada penderita penyakit paru di Puskesmas Sikumana adalah kalkulus sebanyak 27 responden (55,1%), sedangkan status periodontal sehat sebanyak 22 responden (44,9%).
3. Prevalensi penyakit periodontal pada penderita penyakit paru di Puskesmas Sikumana masih tergolong tinggi karena jumlah responden yang mengalami kalkulus lebih banyak dibandingkan responden dengan kondisi periodontal sehat.
4. Rata-rata jumlah sextan sehat pada responden laki-laki adalah 4 sextan, sedangkan pada responden perempuan adalah 5 sextan.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun prevalensi kalkulus masih tinggi, masih terdapat sextan yang berada dalam kondisi sehat pada sebagian besar responden, yang menggambarkan bahwa kondisi periodontal responden secara umum masih cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengajukan saran yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Sikumana

Diharapkan pihak Puskesmas Sikumana dapat meningkatkan program promotif dan preventif mengenai kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan, edukasi, serta pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut secara berkala khususnya pada penderita penyakit paru

2. Bagi Penderita Penyakit Paru

Diharapkan penderita penyakit paru dapat lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi secara teratur minimal dua kali sehari, menggunakan alat bantu pembersih gigi apabila diperlukan, serta melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut secara berkala untuk mencegah terjadinya penyakit periodontal.

3. Bagi Tenaga Kesehatan Gigi dan Mulut

Diharapkan tenaga kesehatan gigi dan mulut dapat meningkatkan upaya pencegahan penyakit periodontal melalui kegiatan penyuluhan, deteksi dini, dan tindakan pembersihan karang gigi (scaling) pada penderita penyakit paru sehingga kondisi kesehatan periodontal dapat dipertahankan dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya penyakit periodontal pada penderita penyakit paru, seperti usia, jenis kelamin, kebiasaan merokok, kebersihan rongga mulut, dan lama menderita penyakit paru.

